



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
JALAN RAYA SP. NANGKA SELUPU REJANG

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

JUDUL SOP
TINDAK LANJUT TEMUAN

**URAIAN PROSEDUR
TINDAK LANJUT TEMUAN**

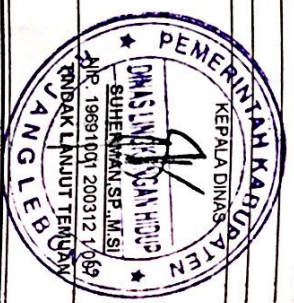
No	Uraian Prosedur	Pelaksanaan					Mutu Baku			Keterangan
		Tim Pemeriksa	Kasubdag Program dan Keuangan	Sekretaris	Inspektur Inspektoral	Persyaratan Kelengkapan Instruksi	Waktu	Output		
1	Mulai	[]							Evaluasi Temuan	
2	Pengumpulan data hasil pemeriksaan berdasarkan LHP, TLHP/TLRHP, Hasil Pemantauan		[]			LHP, TLHP/	2 hari		Disposisi	
3	Penyusunan TLHP/TLRHP		[]			TLRHP, Hasil Pemantauan	2 hari	Formulir/ matriks TLHP/TLRHP	Draft Peringatan Tertulis	
4	Penyampaian TLHP/TLRHP			[]	[]	Computer, Printer, ATK, LHP, TLHP/	2 hari		Draft Peringatan Tertulis	
5	Pembahasan dokumen bukti tindak lanjut	[]				TLRHP, Hasil Pemantauan	2 hari	Formulir/ matriks TLHP/TLRHP	Draft Peringatan Tertulis	
6	Penyampaian Formulir/ matriks TLHP/TLRHP temulakhi dan dokumen bukti tindak lanjut tervalidasi		[]			Formulir/ matriks TLHP/TLRHP temulakhi, dan dokumen bukti tindak lanjut.	1 hari	Formulir/ matriks TLHP/TLRHP	Draft Peringatan Tertulis	
7	Penyampaian laporan hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan				[]	printer, ATK, Order, Filing Kabinet	1 hari	lemulakhi dan Laporan hasil PTL dan dokumen bukti tindak lanjut	Laporan	





PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN REJANG LEBONG
JALAN RAYA SP. MANGKA SELUPU REJANG

Nomor SOP	800/32.0/01.H/2022
Tanggal Pembuatan	15/01/2022
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	15 Januari 2022
Disahkan oleh	
Nama Standar Operasional Prosedur	



<p>Dasar Hukum</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peraturan Pemerintah No. 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4594);2. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 23 Tahun 2007 tentang Pedoman Tata Cara Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 09 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Fungsional;4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan;	<p>Kualifikasi pelaksana</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pendidikan minimal S-12. Pejabat Struktural pada Inspektorat3. PFA dan F24. Memahami peraturan perundang-undangan
<p>Keterkaitan</p> <ol style="list-style-type: none">1. SOP Pengawasan;2. SOP LAKIP;3. SOP EKFPD;4. SOP Pengaduan Masyarakat;5. SOP Penyusunan Anggaran;	<p>Peralatan/keengkapan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Komputer, kelengkapannya dan software2. ATK3. LHP, TLHP, Matriks TLRHP
<p>Pemngatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Apabila SOP Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan tidak dilaksanakan maka tindak lanjut2. Apabila SOP Pemantauan Tindak lanjut Hasil Pemeriksaan dilaksanakan maka Informasi tindak lanjut hasil pemeriksaan akan tercapai dan dapat memberikan kontribusi bagi pelaksanaan pengawasan selanjutnya.	<p>Pencatatan dan pendataan</p> <p>Disimpan Sebagai Data</p>